

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V memaparkan kesimpulan serta rekomendasi penelitian baik bagi UPT Bimbingan dan Konseling UPI maupun bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian Penyesuaian Akademik Mahasiswa berdasarkan Kelompok Subkultur yang merupakan survey terhadap mahasiswa UPI angkatan 2015, 2016 dan 2017 Tahun Akademik 2017/2018 adalah sebagai berikut.

- 5.1.1** Subkultur mahasiswa UPI sebagian besar berada pada subkultur akademik, kemudian subkultur vokasional, subkultur nonkonformis, subkultur kolegiat dan yang paling sedikit adalah mahasiswa pada kelompok subkultur politik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa UPI mampu menyesuaikan tujuan akademik pribadinya dengan tujuan akademik perguruan tinggi sehingga dapat mengoptimalkan fasilitas serta kegiatan akademik di kampus. Berdasarkan angkatan masuk ke perguruan tinggi mahasiswa angkatan 2015 mayoritas mahasiswanya berada pada subkultur akademik, mahasiswa 2016 mayoritas mahasiswanya berada pada subkultur akademik dan vokasional, dan mahasiswa angkatan 2017 berada pada subkultur vokasional. Berdasarkan perbedaan jenis kelamin mayoritas mahasiswa perempuan berada pada kelompok subkultur akademik dan sebagian besar mahasiswa laki-laki berada pada subkultur vokasional. Berdasarkan IPK mahasiswa yang memiliki kategori IPK Cumlaude dan sangat memuaskan sebagian besar memiliki kecenderungan subkultur akademik dan mahasiswa yang memiliki IPK pada kategori memuaskan sebagian besar memiliki kecenderungan subkultur nonkonformis. Berdasarkan pilihan program Pendidikan dan non kependidikan sebagian besar mahasiswa nya berada pada kelompok subkultur akademik.
- 5.1.2** Penyesuaian akademik mahasiswa secara umum berada pada kategori cukup yang menunjukkan bahwa penyesuaian

akademik telah menuju arah baik namun masih memerlukan bimbingan dari konselor/ dosen pembimbing akademik. Berdasarkan angkatan masuk profil mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 berada pada kategori cukup dan mahasiswa angkatan 2017 berada pada kategori baik. Berdasarkan perbedaan jenis kelamin secara umum mahasiswa perempuan dan laki-laki berada pada kategori cukup. Berdasarkan IPK mahasiswa dengan kategori IPK Cumlaude, sangat memuaskan dan memuaskan berada pada kategori penyesuaian akademik cukup. Berdasarkan program pilihan, mahasiswa yang berada pada program studi pendidikan dan non kependidikan berada pada kategori cukup untuk penyesuaian akademik.

- 5.1.3** Penyesuaian akademik mahasiswa UPI berdasarkan subkultur tidak berbeda antara subkultur akademik, vokasional, kolegiat, politik maupun subkultur nonkonformis. Mahasiswa UPI pada kelima kelompok subkultur berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UPI pada setiap subkultur memberikan respon yang positif terhadap kegiatan-kegiatan akademik namun masih memerlukan bimbingan untuk mengembangkan tingkat penyesuaian akademiknya berdasarkan subkultur mereka agar dapat mencapai prestasi yang optimal.
- 5.1.4** Penyesuaian akademik mahasiswa UPI berdasarkan kategori subkultur akademik, vokasional, kolegiat, nonkonformis, serta politik diketahui tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara salah satu subkultur maupun kelima kelompok subkultur.

5.2 Rekomendasi

Sejalan dengan keterbatasan penelitian yang ditemui maka rekomendasi penelitian ini ditujukan kepada unit pelayanan teknis bimbingan dan konseling (UPTLBK) di perguruan tinggi serta penelitian selanjutnya.

5.2.1 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Pihak universitas melalui program-program UPTLBK dapat memahami keadaan subkultur mahasiswa dan mengembangkan keterampilan dari setiap subkultur yang diperlukan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki

kompetensi siswa abad 21 dan mampu bersaing dalam kehidupan global dengan unggul. Universitas dapat bekerja sama dengan UPTLBK untuk mengoptimalkan fungsi dosen pembimbing akademik dalam memberikan bantuan kepada setiap mahasiswa selama di perguruan tinggi dalam proses penyesuaian akademik, merencanakan studi hingga menghadapi berbagai pengalaman akademik selama menempuh studi.

5.2.2 Unit Pelayanan Teknis Bimbingan dan Konseling (UPTLBK) UPI

UPTLBK dapat menjadikan hasil penelitian tentang penyesuaian akademik mahasiswa berdasarkan subkultur ini sebagai analisis kebutuhan awal bagi optimalisasi kemampuan penyesuaian akademik mahasiswa agar mampu mengembangkan diri dan menunjukkan respon positif terhadap perubahan-perubahan yang dihadapi baik itu perubahan lingkungan, proses belajar, cara dosen mengajar, tugas-tugas yang diberikan maupun karakteristik pertemanan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan upaya preventif bagi UPTLBK untuk membimbing mahasiswa yang merasa tidak sesuai berada di program studi yang diikutinya. Sehingga UPTLBK diharapkan menyusun program bimbingan untuk mengembangkan kompetensi penyesuaian akademik. Strategi bimbingan dapat dilakukan melalui bimbingan kelompok ataupun bimbingan secara individual.

5.2.3 Penelitian Selanjutnya

Beberapa hal yang direkomendasikan untuk dilakukan pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut,

5.2.3.1 Penelitian terkait penyesuaian akademik mahasiswa berdasarkan kelompok subkultur dikaitkan dengan faktor emosi, motivasi, efikasi diri, rasa percaya diri, manajemen diri ataupun variable lain. Baik untuk mengetahui hubungan di antara variable-variabel tersebut maupun untuk mengetahui pengaruh variable-variabel tersebut terhadap penyesuaian akademik.

5.2.3.2 Penelitian terkait penyesuaian akademik berdasarkan subkultur pada peserta didik tingkat sekolah menengah, baik SMA maupun SMK.

Mayang Wulan Sari , 2018

PENYESUAIAN AKADEMIK MAHASISWA BERDASARKAN SUBKULTUR DI PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2.3.3 Uji coba layanan bimbingan dan konseling tertentu menggunakan Teknik-teknik bimbingan dan konseling untuk mengembangkan penyesuaian akademik.